



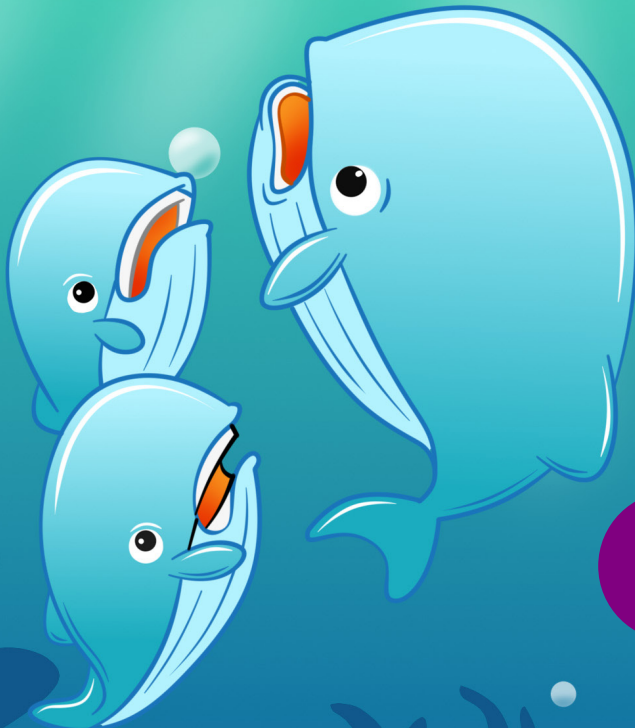
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

AJA NGRUSAK!

Jangan Merusak!



B1

Penulis
Amalia Nurbaiti

Penerjemah
Rafli Adi Nugroho

Ilustrator
Edy Minto Prasaro



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

AJA NGRUSAK!

Jangan Merusak!



Penulis
Amalia Nurbaiti

Penerjemah
Rafli Adi Nugroho

Ilustrator
Edy Minto Prasaro

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Aja Ngrusak!/Jangan Merusak!*** hadir untuk pembaca.

***Aja Ngrusak!
Jangan Merusak!***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Amalia Nurbaiti
Penerjemah : Rafli Adi Nugroho
Ilustrator : Edy Minto Prasaro
Penyunting : Zulfan Rahma Pramuja
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Naratunga Indit P.
Dian Pranawengtyas
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-253-4

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Paus Deo, Reo, karo Leo batiran.

Tetelune seneng nglangi.

Ijig-ijig ana swara bom seru banget.

Kabeh iwak ngrasa wedi.

Apa sing bakal kedadean karo iwak-iwak kuwi?

Diwaca critane, yuh!

Sekapur Sirih

Paus Deo, Reo, dan Leo bersahabat.

Ketiganya suka berenang.

Tiba-tiba ada suara bom keras sekali.

Semua ikan merasa takut.

Apa yang akan terjadi pada ikan-ikan itu?

Baca ceritanya, yuk!

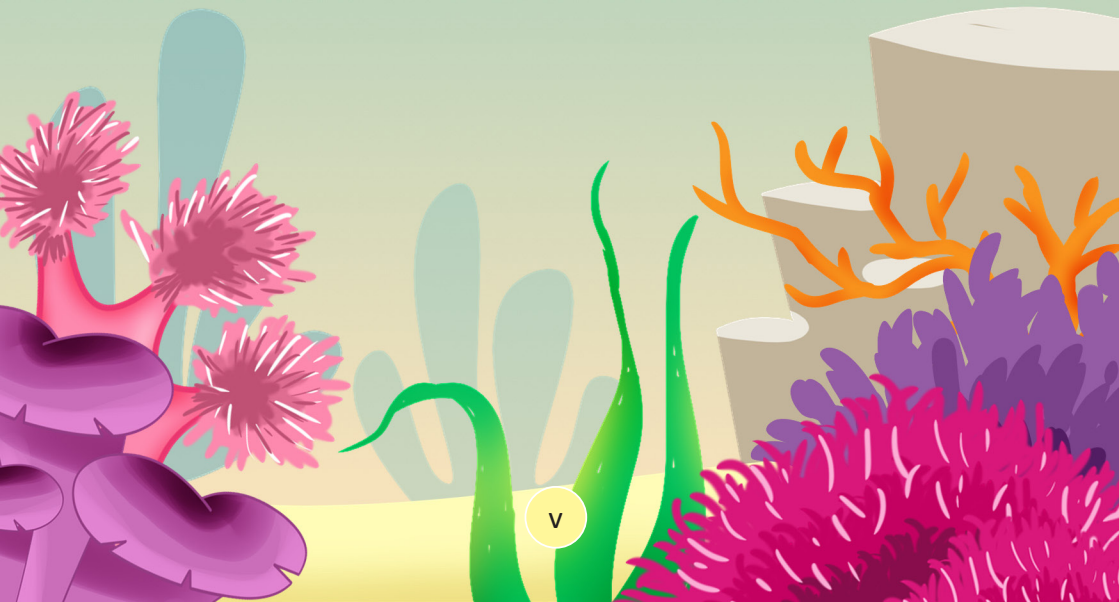
Purwokerto, Juli 2024

Salam,

Amalia Nurbaiti

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18





***Paus Deo, Reo, lan Leo asik nglangi.
Telu-telune padha lunga meng panggonan sing adoh.
Ayuh, padha bali, jare Paus Reo.***

Paus Deo, Reo, dan Leo asik berenang.
Mereka pergi ke tempat yang jauh.
Ayo, kita pulang, seru Paus Reo.



***Paus Deo ora nggubris.
Dheweke nglangi tambah adoh.
Paus Leo karo Reo ngudag terus.***

Paus Deo tidak peduli.
Ia berenang semakin jauh.
Paus Leo dan Reo terus mengejar.



***Deo, ayuh, bali, jare Paus Reo.
Paus Deo ora krungu.
Dheweke nglangi tambah adoh.***

Deo, ayo, pulang, seru Paus Reo.
Paus Deo tidak mendengar.
Ia berenang semakin jauh.



***Ijig-ijig ana swara bom njeblug.
Dhuarr....
Swarane gumuruh medeni banget.***

Tiba-tiba terdengar suara ledakan bom.
Duarr....
Suaranya bergemuruh sangat menakutkan.



*Iwak-iwak padha mencar.
Kabeh padha nylametna awake dhewek-dhewek.
Paus Deo kepisah sekang kanca-kancane.*

Ikan-ikan berpencaran.
Mereka berusaha menyelamatkan diri.
Paus Deo terpisah dari teman-temannya.



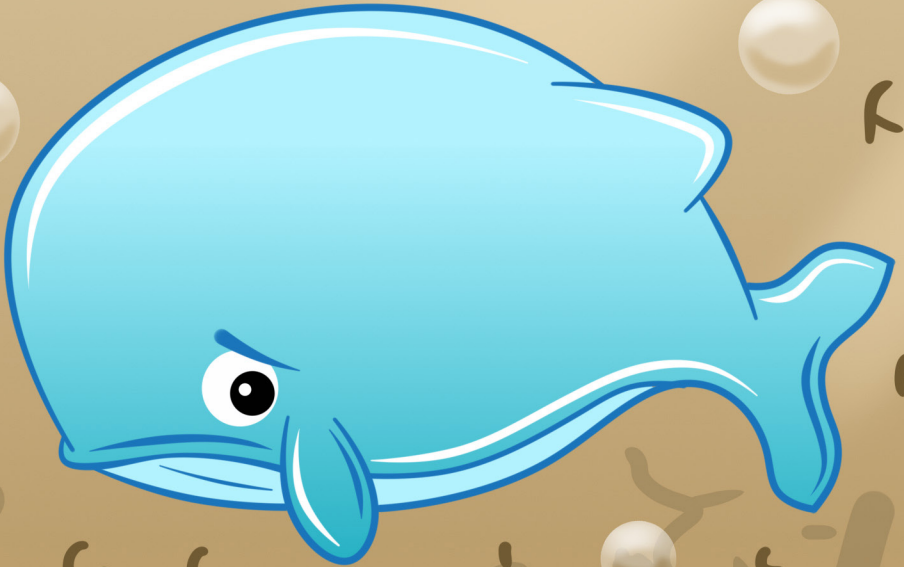
***Kowe padha neng endi?
Paus Deo keweden.***

Kalian di mana?
Paus Deo ketakutan.



Banyu segara dadi buthek banget.

Air laut menjadi sangat keruh.



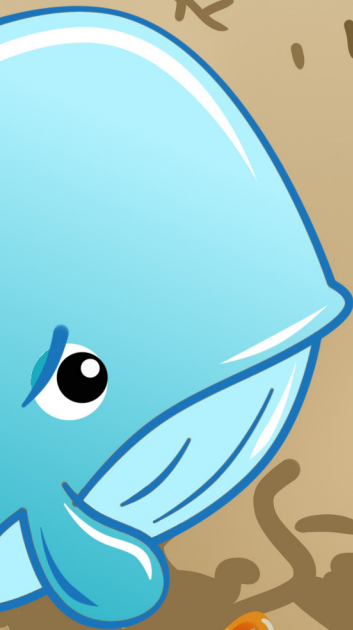
Terumbu karange ambyar pating klarah.

Terumbu karangnya hancur berserakan.



Rumput laut mawut-mawut.

Rumput laut berhamburan.





Iwak-iwak cilik ngambang mati.

Ikan-ikan kecil mengapung mati.

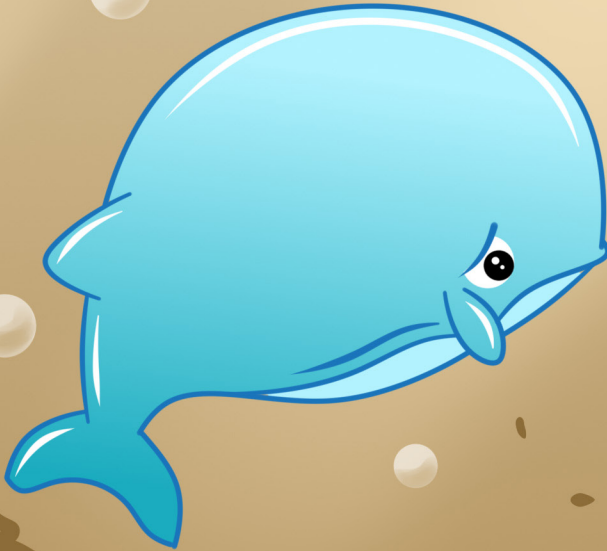
*Paus Deo keweden, banjur nangis.
Segarane nyong rusak, jere Paus Deo kesuh.*

Paus Deo ketakutan, lalu menangis.
Lautku rusak, kata Paus Deo marah.



***Banyu segarane peteng tur buthek.
Paus Deo nglangi saparan-paran.***

Air laut gelap dan keruh.
Paus Deo berenang tanpa arah.



***Deo... Deo...! jare Paus Leo lan Reo.
Kekarone nongol sekang bengkahan karang.***

Deo... Deo...! seru Paus Leo dan Reo.
Keduanya muncul dari retakan karang.



***Paus Deo, Reo, lan Leo ngumpul.
Telu-telune banjur padha rangkulan.
Awake dhewek slamet, nanging...***

Paus Deo, Reo, dan Leo berkumpul.
Ketiganya lalu berpelukan.
Kita selamat, tapi....



Aja ngrusak segarane aku sakanca!

Jangan merusak laut kami!



***Tansah jaganen segarane.
Supaya lestari tetuwuhan lan kewan-kewane.***

Jagalah selalu lautnya.
Agar lestari flora dan faunanya.

Glosarium

fauna: keseluruhan kehidupan hewan di suatu habitat atau daerah; dunia hewan

flora : keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan di suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu; alam tumbuh-tumbuhan

paus : mamalia laut besar, bernapas dengan paru-paru, berekor datar, siripnya berada di punggung, lubang hidungnya ada di atas kepala, makanannya plankton, dan hidup di laut dingin

Biodata

Penulis



Amalia Nurbaiti lahir di Brebes, 12 Januari 1999. Saat ini ia mengajar di PKBM Rumah Kreatif Wadas Kelir dan menjadi Relawan di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Ia menempuh Pendidikan Magister di Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (dalam proses) dan Program Sarjana di Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (2017-2021). Karya bukunya yang telah terbit antara lain *Kika Kecap yang Bisa Berubah, Itik Pemberani, Terbang Bahagia, Suara Gemuruh itu, dan Pahlawan Keluarga*. Ia beralamat di Dukuh Slawi, RT 05/RW 01, Manggis, Sirampog, Brebes, Jawa Tengah. Ia dapat dihubungi melalui pos-el amalianurbaiti121@gmail.com.

Penerjemah



Rafli Adi Nugroho lahir di Banyumas, 7 Juli 2001. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan Sarjana Sastra Indonesia di Universitas Jenderal Soedirman dan menjadi pegiat literasi di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Karya bukunya yang telah terbit antara lain *Antologi Sastra Hijau*. Ia kini tinggal di Jl. Wadas Kelir RT 03/RW 05 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah. Ia dapat dihubungi melalui pos-el rafliadinugroho771@gmail.com.

Ilustrator



Edy Minto Prasaro lahir di Surabaya, 17 Juli 1980. Ia tinggal di Tulangan Sidoarjo. Ia telah menempuh pendidikan formal S-1 Ekonomi Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya dan pendidikan nonformal Program Pendidikan dan Pelatihan Desain dan Ilustrasi di Jawa Pos 2001. Profesinya sebagai desainer dan ilustrator di Jawa Pos Grup dan *freelancer*. Ia dapat dihubungi melalui akun media sosial [nggambardesain](#).

Penyunting



Zulfan Rahma Pramuja lahir di Tegal, 9 Maret 2003. Saat ini ia sedang menempuh perkuliahan di UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri dan menjadi Relawan di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Ia beralamat di Desa Grobog Wetan RT 03/RW 01 Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Ia bisa dihubungi melalui pos-el zulfanrahamapramuja690@gmail.com.

***Apa kowe tau weruh segara?
Ning jero segara akeh iwak lan terumbu karang.
Paus Deo, Reo, lan Leo krungu swara bom.
Yuh, nyemak pengalamane Paus Deo, Reo, lan Leo!***

Apakah kalian pernah melihat laut?
Di dalam laut banyak ikan dan terumbu karang.
Paus Deo, Reo, dan Leo mendengar suara bom.
Yuk, simak pengalaman Paus Deo, Reo, dan Leo!



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-253-4

